

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam bab V berikut ini penulis akan menguraikan hal yang merujuk atas penemuan yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Berdasarkan pemaparan dan pembahasan penelitian yang terdapat pada bab IV mengenai adaptasi keluarga pemulung terhadap gaya hidup masyarakat perkotaan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran keluarga pemulung di Kota Bandung dilihat dari dengan adanya perubahan tingkat pendidikan anak-anak dari keluarga pemulung tersebut, status sosial ekonomi yang berubah setelah melakukan urbanisasi dari desa ke kotadengan keinginan untuk memperbaiki kehidupan keluarganya. Peneliti menemukan beberapa perubahan terhadap keluarga pemulung tersebut diantaranya pendidikan anak-anaknya yang lebih baik dari pada orangtuanya yang kebanyakan dari orang tua keluarga pemulung tersebut hanya sampai lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) saja, namun pendidikan anak-anaknya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan ada yang sampai mengenyam pendidikan di bangku kuliah atau perguruan tinggi, kemudian penghasilan keluarganya jauh lebih baik dan meningkat meskipun tidak signifikan karena keluarga pemulung tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menambah biaya sekolah anak-anaknya, dan meskipun keluarga pemulung tersebut berasal dari kabupaten yang berada di Jawa Barat bahkan di luar Jawa Barat namun keluarga pemulung tersebut dapat menyesuaikan diri dengan baik dilingkungan masyarakat perkotaan.
2. Gambaran gaya hidup keluarga pemulung di Kota Bandung merupakan gambaran gaya hidup yang sangat sederhana, jauh dari gaya hidup Kota Bandung yang selalu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman seperti perkembangan fashion, teknologi, dan lain sebagainya. Bahkan cara berpakaian, pemanfaatan waktu luang, cara perawatan kesehatan sangat berbeda dengan keluarga pemulung. Meskipun gaya hidup keluarga pemulung sederhana namun keluarga pemulung tersebut dapat menerapkan cara hidup sehat seperti mandi 2 kali sehari, pulang memulung mandi menggunakan dettol, mencuci tangan sebelum makan, menggunakan topi, sarung tangan, celana panjang, baju lengan panjang, dan masker saat sedang bekerja menjadi pemulung. Meskipun begitu keluarga pemulung dapat memanfaatkan waktu luang bekerja bersama

anak dan istrinya, berbeda dengan gaya hidup masyarakat perkotaan yang cara berpakaianya sangat modis atau tren dan bermerk, membeli barang-barang berharga, memanfaatkan waktu luang dengan pergi rekreasi ke tempat-tempat wisata, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya. Namun keluarga pemulung dapat menyesuaikan diri terhadap gaya hidup perkotaan dengan mengetahui perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat perkotaan tanpa harus mengikuti dan memaksakan gaya hidup masyarakat perkotaan tersebut.

3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan baru dan perubahan-perubahan yang ada di lingkungan baru tersebut pastilah tidak akan mudah, khususnya dengan keluarga pemulung. Namun hanya beberapa keluarga saja yang mengalami kesulitan ketika beradaptasi di lingkungan yang berbeda atau baru. Meskipun begitu, keluarga pemulung tersebut tidak lama mengalami kesulitan tersebut dan dapat mengatasinya. Adaptasi atau penyesuaian keluarga pemulung terhadap gaya hidup masyarakat perkotaan dapat dilakukan dengan baik, karena keluarga pemulung tersebut memiliki bahasa dan budaya yang sama yaitu Sunda. Dengan begitu, keluarga pemulung dapat dengan mudah berkomunikasi, bersosialisasi, berinteraksi dengan masyarakat perkotaan tanpa harus malu, minder ketika melakukan aktivitas di lingkungan tempat tinggalnya maupun saat bekerja saat memulung.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi keluarga pemulung terhadap gaya hidup masyarakat perkotaan pada dasarnya dipicu oleh faktor ketidakpuasan manusia yang didorong oleh keinginan hidup yang lebih baik. Pada umumnya keluarga pemulung akan selalu berusaha untuk mencapai tingkat kehidupannya yang lebih baik meskipun mengorbankan kepentingan bersama keluarganya. Tidak jarang kegiatan bersama keluarga diabaikan bahkan ditinggalkan demi memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari dan untuk biaya sekolah anak-anaknya. Orientasi ekonomi inilah yang berkaitan dengan tingginya tingkat urbanisasi, modernisasi, dan lain sebagainya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan penulis, maka penelitian ini mengajukan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga Pemulung

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi keluarga pemulung untuk tetap bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru di tengah-tengah masyarakat perkotaan

yang memiliki banyak perbedaan seperti gaya hidupnya, pendidikan, status sosial ekonomi dan lain sebagainya. Diharapkan juga untuk bisa beradaptasi dimanapun mereka tinggal dan bermasyarakat tanpa harus memaksakan diri untuk mengikuti gaya hidup masyarakat perkotaan diluar batas kemampuannya. Juga diharapkan untuk tetap berusaha dan berjuang untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari dan tetap dapat menyekolahkan anak-anaknya sampai selesai dan berprestasi agar mendapat pekerjaan yang jauh lebih baik dari sekarang, sehingga mereka dapat keluar dari garis kemiskinan dan dapat meningkatkan derajat keluarga mereka di tengah-tengah masyarakat perkotaan.

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat untuk bisa menerima keberadaan orang lain dilingkungannya khususnya dilingkungan masyarakat perkotaan, tanpa harus memandang negatif pekerjaan yang dimiliki orang tersebut. Sehingga masyarakat juga dapat berbaur, bersosialisasi, berinteraksi dengan keluarga pemulung, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu berdampingan dengan orang lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji penelitian yang sama diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini jauh lebih baik. Peneliti harus menambah fokus penelitiannya yang lebih beragam agar memberikan kekayaan dalam menggambarkan Adaptasi keluarga pemulung terhadap gaya hidup masyarakat perkotaan.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk dapat mengendalikan arus urbanisasi agar masyarakat desa atau yang berasal dari kabupaten disetiap daerah tidak berbondong-bondong datang dan tinggal di perkotaan tanpa memiliki keahlian khusus. Diharapkan juga pemerintah dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengadakan program pelatihan keterampilan kepada para pemulung dan anak jalanan agar mereka mampu bersaing dilingkungan perkotaan.